



## Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 6 Nomor 4 Agustus 2024 Halaman 3493 - 3502

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

### Pengaruh Model *Project Based Learning* dan Gaya Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Kelas VII

Akmalia Esadiani<sup>1✉</sup>, Nur Amalia<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia<sup>1,2</sup>

e-mail : [Esadianiakmal@gmail.com](mailto:Esadianiakmal@gmail.com)

#### Abstrak

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat membantu peserta didik termotivasi untuk lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dan dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menulis pada teks cerita fantasi. Salah satu faktor yang dapat menunjang dan tak kalah penting yaitu gaya belajar. Gaya belajar merupakan cara peserta didik dalam menyerap informasi kemudian mengatur serta mengolah informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* dan gaya belajar terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi peserta didik kelas VII di SMPN 275 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang termasuk pada penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 279 peserta didik dari 8 kelas. Sampel penelitian yang digunakan yaitu 70 responden yang terdiri dari kelas VII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket, *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi. (2) terdapat perbedaan pengaruh pada gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi.

**Kata Kunci:** *Project Based Learning*, Gaya Belajar, Kemampuan Menulis.

#### Abstract

The implementation of the *Project Based Learning* model can help students become more motivated to actively participate in the learning process and develop their ability to write fantasy story texts. One crucial supporting factor is the learning style. Learning style refers to the way students absorb, organize, and process information. This study aims to determine the effect of the *Project Based Learning* model and learning styles on the ability to write fantasy story texts among seventh-grade students at SMPN 275 Jakarta. This research employs an experimental method, which falls under quantitative research. The sampling technique used is random sampling. The population in this study consists of 279 students from 8 classes. The research sample includes 70 respondents, with class VII D as the experimental group and class VII B as the control group. Data for this research were obtained from questionnaires, pre-tests, and post-tests. Based on the research results and data analysis, it can be concluded that: (1) the *Project Based Learning* model affects the ability to write fantasy story texts. (2) There are different effects of visual, auditory, and kinesthetic learning styles on the ability to write fantasy story texts.

**Keywords:** *Project Based Learning*, Learning Style, Writing Ability.

Copyright (c) 2024 Akmalia Esadiani, Nur Amalia

✉ Corresponding author :

Email : [Esadianiakmal@gmail.com](mailto:Esadianiakmal@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7378>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar meliputi keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit. Kegiatan menulis menuntut seseorang untuk menuangkan pemikiran, ide, kreatifitas, dan inovasi ke dalam karya tulis berupa teks. Menulis merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seluruh pelajar sekolah menengah pertama (Ginting, 2020). Keterampilan menulis yang produktif memerlukan kemampuan berpikir kritis yang kreatif dan inovatif. Keterampilan ini dapat dikuasai apabila dipelajari dengan sungguh-sungguh dan latihan yang terus-menerus. Melalui keterampilan menulis peserta didik diarahkan untuk dapat menguasai dan dapat menyusun tulisan yang menarik dan mudah dipahami (Anwar et al., 2021). Proses menulis membutuhkan penguasaan kosa kata, mampu merangkai kata, dan pemilihan daksi dengan tepat sehingga menghasilkan kalimat yang utuh dan memiliki makna. Salah satu materi yang berkaitan dengan keterampilan menulis adalah materi menulis teks cerita fantasi (Hayati Futri & Supriatna, 2020).

Menulis teks cerita fantasi dapat mengembangkan kreativitas dan meningkatkan daya imajinasi peserta didik. Teks cerita fantasi merupakan karangan yang bersifat fiksi namun dapat dinikmati pembaca apabila peserta didik menambahkan unsur imajinasi, kreasi, dan hal supranatural yang membuat cerita fantasi menjadi menarik (Nurhadiyati et al., 2021). Cerita fantasi termasuk kategori cerita khayalan yang erat dengan imajinasi, dan angan-angan dari sang pengarang. Peristiwa dan kejadian yang ada pada teks fantasi adalah rekaan atau tidak benar-benar terjadi (Sari et al., 2021).

Cerita fantasi yang ditulis oleh pengarang mengedepankan dua unsur, yaitu unsur instrinsik dan ekstrinsik. Unsur instrinsik terdiri dari tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, serta amanat, sedangkan pada ekstrinsik terdiri atas latar belakang pengarang, sosial, dan lain-lain (Huda et al., 2022). Tema yang biasa diangkat dalam sebuah cerita fantasi adalah tema magic, futuristik, dan supranatural. Pada teks cerita fantasi penulis dapat menentukan alur dan menciptakan tokoh khayalan menjadi hal yang biasa (Darojat et al., 2023).

Teks cerita fantasi merupakan materi yang penting untuk diajarkan kepada peserta didik oleh guru karena dengan mempelajari cerita fantasi, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan kognitif (Novita, 2021). Guru dapat mengembangkan pola pikir peserta didik menjadi aktif, kreatif dan berpikir kritis. Untuk meningkatkan pola berpikir kritis, guru perlu mengembangkan inovasi, dan memacu daya pikir kreatif peserta didik diperlukan model pembelajaran yang sesuai (Roni Hamdani et al., 2022).. Model pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran yaitu model *discovery*, *inquiri*, *Problem Based Learning*, dan *Project Based Learning*. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat membantu peserta didik termotivasi untuk lebih aktif dan kritis dalam pelaksanaan pembelajaran serta dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menulis khususnya pada teks cerita fantasi (Rumahlatu & Sangur, 2019).

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir, terampil, dan mendorong peserta didik untuk dapat bekerja sama (Putri & Wrahantolo, 2019). Model pembelajaran *Project Based Learning* dapat mengembangkan pola pikir kreatif bagi peserta didik. Model *Project Based Learning* mengarahkan peserta didik untuk dapat menganalisis dan mengolah konstruksi dari materi yang sedang dipelajari (Azzahra et al., 2023).

Pada pelaksanaan proses pembelajaran terdapat hal-hal yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu faktor yang dapat menunjang dan tak kalah penting yaitu gaya belajar (Latifah, 2023). Gaya belajar merupakan cara peserta didik dalam menangkap dan menyerap informasi kemudian mengatur serta mengolah informasi (Masufah & Afriansyah, 2022). Gaya belajar memiliki peranan yang signifikan dalam proses kegiatan belajar mengajar (Hafizha et al., 2022). Peserta didik yang kerap dipaksa belajar dengan cara-cara yang kurang cocok bagi mereka tidak menutup kemungkinan akan menghambat proses belajarnya terutama dalam hal berkonsentrasi saat menyerap informasi yang diberikan (Mudah, 2023).

Oleh karena itu, mengenali gaya belajar peserta didik yang sesuai maka semakin mudah menentukan cara belajar yang lebih efektif bagi peserta didik.

Hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, perlu diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* dan gaya belajar yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis teks cerita fantasi. Peneliti menyimpulkan bahwa kesulitan yang dialami peserta didik disebabkan oleh guru belum menggunakan model yang tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks cerita fantasi, sehingga membuat peserta didik kesulitan memahami materi tersebut. Berdasarkan masalah tersebut, untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan menulisnya diperlukan model *Project Based Learning* (Maisarah & Lena, 2021).

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat memicu peserta didik untuk menjadi pembelajar yang aktif, membuat proses belajar menjadi interaktif, memberikan kesempatan peserta didik untuk menganalisis masalah, memanajemen sendiri kegiatan atau aktivitas penyelesaian tugas sehingga melatih peserta didik menjadi mandiri dan peserta didik dapat menarik kesimpulan serta mendapatkan solusi dari pelaksanaan proyek secara nyata (Murdani et al., 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriana, 2023) yang menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatnya hasil belajar peserta didik yang memiliki gaya belajar visual dengan hasil belajar yang tinggi. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harizah et al., 2022) dan (Syaeful Millah et al., 2023) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, mampu memahami konsep dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji Model *Project Based Learning* dan gaya belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Model pembelajaran project based learning memiliki banyak kelebihan untuk memberikan pengalaman secara langsung terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Project Based Learning* dapat memperkuat wawasan peserta didik dan membuat kegiatan belajar dalam kelas lebih menarik serta untuk menentukan gaya belajar peserta didik dapat membantu guru untuk meningkatkan kompetensi dan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang peneliti anggap mampu untuk meningkatkan daya pikir kreatif, kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan keterampilan menulis. Penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (*PJBL*) dan gaya belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks cerita fantasi di SMP Negeri 275 Jakarta lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis bagi peserta didik. Hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dan gaya belajar terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi dapat dijadikan acuan untuk memilih model pembelajaran yang sesuai untuk membuat proses belajar mengajar lebih bervariatif dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan gaya belajar yang tepat.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, metode eksperimen termasuk pada jenis penelitian kuantitatif. Peneliti memilih metode tersebut untuk menguji dengan tepat hipotesis yang berkaitan pada pengaruh model *Project Based Learning* dan gaya belajar terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi peserta didik kelas VII di SMP Negeri 275 Jakarta. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 responden. Terdiri dari kelas VII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Teknik random sampling merupakan pemilihan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa melihat strata

dalam populasi (Sugiyono, 2019). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua variabel utama yaitu variabel bebas dan terikat yang selanjutnya akan diolah menggunakan analisis statistik. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu “Model Project Based Learning dan Gaya Belajar” dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu “Kemampuan Menulis Cerita Fantasi”. Desain penelitian yang digunakan berupa desain *pre-experimental (pre-test) dan post-experimental (post-test) control grup design*.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket dan tes. Tes adalah suatu alat yang berupa rangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik. Tes ini berarti sebagai alat ukur untuk mengukur perilaku peningkatan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang sudah dipelajari (Syaeful Millah et al., 2023). Adapun tes yang digunakan yaitu tes kognitif berupa *pre-test* yaitu sebelum diberi perlakuan dan *post-test* sesudah diberi perlakuan. Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu menggunakan analisis statistik dengan uji prasyarat menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linear. Setelah dilakukan pengujian prasyarat, peneliti menggunakan uji regresi linear berganda dan uji T sebagai pengujian hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

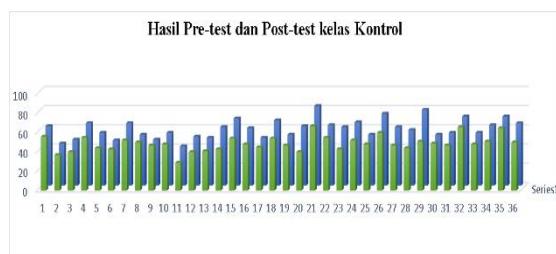
### Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Berikut hasil dan pembahasan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dan gaya belajar terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi peserta didik kelas VII SMPN 275 Jakarta. Penelitian dilaksanakan di kelas VII B sebagai kelas kontrol dan kelas VII D sebagai kelas eksperimen di SMPN 275 Jakarta. Pada hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada dua kelas tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik pada materi menulis teks cerita fantasi masih dibawah rata-rata. Untuk meningkatkan kemampuan menulis teks cerita fantasi peserta didik diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dan gaya belajar yang tepat. Berikut hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen.

**Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol**

| Kelas Kontrol   | Pre Test | Post Test |
|-----------------|----------|-----------|
| Nilai Tertinggi | 67       | 83        |
| Nilai Terendah  | 29       | 41        |
| Rata-rata       | 48,77    | 59,5      |
| Standar Deviasi | 7,85     | 10,22     |

Berikut grafik perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh kelas VII B sebagai kelas kontrol.



**Gambar 1. Grafik Perbandingan Nilai Kelas Kontrol**

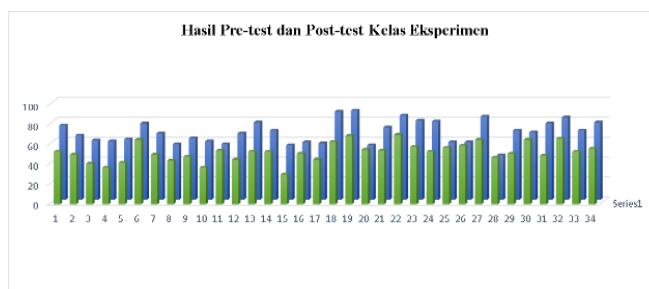
Berdasarkan tabel 1 dapat terlihat bahwa hasil *pre-test* pada kelas VII B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 36 peserta didik, mendapatkan nilai tertinggi sebesar 67 dan nilai terendah yang diperoleh adalah 29 dengan rata-rata sebesar 48,77 serta standar deviasi sebesar 7,88. Pada hasil *post-test* pada kelas VII B

sebagai kelas kontrol mengalami kenaikan. Pada nilai tertinggi mendapatkan nilai sebesar 83 dan nilai terendah sebesar 41. Dengan rata-rata hasil nilai 59,5 dan standar deviasi sebesar 10,22.

**Tabel 2. Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen**

| Kelas Eksperimen | Pre Test | Post Test |
|------------------|----------|-----------|
| Nilai Tertinggi  | 70       | 90        |
| Nilai Terendah   | 30       | 45        |
| Rata-rata        | 52,88    | 68,35     |
| Standar Deviasi  | 9,58     | 11,43     |

Berikut grafik perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh kelas VII D sebagai kelas eksperimen.



**Gambar 2. Grafik Perbandingan Nilai Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel 2 dapat terlihat bahwa hasil *pre-test* peserta didik di kelas VII D sebagai kelas eksperimen diperoleh hasil nilai tertinggi sebesar 70 dan nilai terendah adalah 30. Dengan rata-rata nilai sebesar 52,88 dan standar deviasi sebesar 9,58. Pada hasil *post-test* peserta didik di kelas VII D sebagai kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dengan diperoleh hasil nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah adalah 45. Dengan rata-rata nilai sebesar 68,35 dan standar deviasi sebesar 11,43.

Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, dapat terlihat bahwa kelas eksperimen sebagai kelas yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* mendapatkan hasil yang lebih unggul. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat memberikan ruang yang cukup untuk peserta didik mengembangkan kreativitas, berdiskusi aktif, dan menemukan solusi dari proses penyelesaian proyek (Bangun & Naphiah, 2021).

### Gaya Belajar

Pada proses pembelajaran terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu gaya belajar. Gaya belajar yang sesuai dapat membantu peserta didik menyerap informasi dengan lebih tepat (Sufianti, 2022). Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda dalam menyerap suatu informasi, itu disebabkan karena setiap orang memiliki cara belajar atau gaya belajar yang berbeda-beda (Supit et al., 2023). Setiap orang memiliki cara belajar yang unik, dan pemahaman terhadap gaya belajar dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran seseorang. Berikut data gaya belajar peserta didik yang terdapat pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Tabel 3. Sebaran Data Gaya Belajar**

| Kelas | Gaya Belajar |          |            | Total |
|-------|--------------|----------|------------|-------|
|       | Visual       | Auditori | Kinestetik |       |
| Kelas | 18           | 8        | 10         | 36    |

| Kontrol    |    |    |   |    |
|------------|----|----|---|----|
| Kelas      | 14 | 11 | 9 | 34 |
| Eksperimen |    |    |   |    |

Berdasarkan tabel 3 dapat terlihat bahwa gaya belajar yang dominan adalah gaya belajar visual. Pada kelas kontrol sebanyak 18 peserta didik memiliki gaya belajar visual, 8 peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori dan 10 peserta didik memiliki gaya belajar kinestetik. Pada kelas eksperimen sebanyak 14 peserta didik memiliki gaya belajar visual, 11 peserta didik memiliki gaya belajar auditori dan 9 orang memiliki gaya belajar kinestetik.

### Pengujian Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis data yang dilakukan yaitu menggunakan uji regresi linear berganda dan uji T dengan hasil pengujian sebagai berikut.

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Sig.  |
|------------|-----------------------------|------------|-------|
|            | B                           | Std. Error |       |
| (Constant) | <b>20,113</b>               | 5,756      | ,001  |
| Model PJBL | <b>,840</b>                 | ,103       | ,000  |
| Visual     | <b>,156</b>                 | ,152       | ,0309 |
| Auditori   | <b>-,024</b>                | ,184       | 0,897 |
| Kinestetik | <b>-,096</b>                | ,127       | 0,453 |

Berdasarkan tabel 4 hasil uji regresi linear berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Dari persamaan regresi nilai konstanta yang dihasilkan adalah 20,113. Hal ini menunjukan bahwa jika variabel independen yang terdiri dari model PJBL, gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik mendapat nilai 0 maka nilai kemampuan menulis teks cerita fantasi adalah 20,113.
2. Nilai koefisien pada model pembelajaran *Project Based Learning* mendapatkan nilai yang positif sebesar 0,840 yang berarti bahwa apabila terdapat peningkatan nilai satu-satuan maka variabel X1 meningkat sebesar 0,840.
3. Nilai koefisien pada gaya belajar visual mendapatkan nilai yang positif sebesar 0,156 yang berarti bahwa apabila terdapat peningkatan nilai satu-satuan maka variabel X2 visual meningkat sebesar 0,156.
4. Nilai koefisien pada gaya belajar auditori mendapatkan nilai yang negatif sebesar -0,24 maka apabila terdapat peningkatan pada variabel Y maka variabel gaya belajar auditori tidak akan berpengaruh.
5. Nilai koefisien pada gaya belajar kinestetik mendapatkan nilai yang negatif sebesar -0,96 maka apabila terdapat peningkatan pada variabel Y maka variabel gaya belajar kinestetik tidak akan berpengaruh.

**Tabel 5. Hasil Uji T**

|                       | t     | df | Sig. (2-tailed) |
|-----------------------|-------|----|-----------------|
| Posttest Eksperimen - |       |    |                 |
| Posttest Kontrol      | 4,082 | 33 | ,000            |

Pengujian dengan uji T dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk mengetahui apakah model *Project Based Learning* dan gaya belajar berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi peserta didik. Pada taraf nilai signifikan  $t < 0,05$ , maka variabel independen

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 5 dapat terlihat bahwa nilai sig 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel (X) memiliki pengaruh terhadap variabel (Y) serta dapat disimpulkan bahwa **ha** diterima dan **h0** ditolak.

Hasil dari penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sova, 2022) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan peningkatan sebesar 38,44% dan terdapat perbedaan pengaruh pada gaya belajar peserta didik dengan gaya belajar visual dan auditori yang lebih dominan. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Neang et al., 2024) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan dan sikap peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* mengalami peningkatan pada hasil belajar menulis iklan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat terlihat bahwa model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan guru dalam proses pembelajaran dikelas karena memberikan pengaruh yang signifikan pada kemampuan menulis teks cerita fantasi peserta didik. Model pembelajaran *Project Based Learning* membantu peserta didik mengembangkan keterampilan, mengasah kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis melalui proses penyelesaian proyek. Pembelajaran dengan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan partisipasi siswa serta mempertahankan perhatian mereka terhadap tujuan pembelajaran. Model *Project Based Learning* juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertindak dan menjadi pusat dari proses pembelajaran dengan penyelesaian proyek yang tepat. Peserta didik yang diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat saling bekerja sama dan saling mengemukakan pendapat satu sama lain selama pengerjaan proyek dan dapat saling mengevaluasi dan memberikan masukan setelah pengerjaan proyek untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Pada gaya belajar peserta didik memiliki kecenderungan gaya belajar visual yaitu gaya belajar dengan memperhatikan materi yang disertai dengan gambar yang ditampilkan pada saat proses pembelajaran. Dengan menggunakan gaya belajar yang sesuai, peserta didik cenderung mengingat informasi lebih baik dan dalam jangka waktu yang lebih lama. Penerapan metode pembelajaran sesuai dengan gaya belajar individu juga dapat membuat peserta didik merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Peserta didik yang belajar dengan gaya belajar yang sesuai dengan preferensi mereka, cenderung merasa lebih percaya diri dengan kemampuannya dan hal tersebut dapat memotivasinya untuk terus belajar. Berdasarkan hal tersebut, guru dapat menyesuaikan model pembelajaran dan menyesuaikan gaya belajar peserta didik untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien serta lingkungan belajar yang lebih inklusif.

Keterbatasan yang penelitian yang dialami pada penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dan gaya belajar terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi peserta didik yaitu keterbatasan waktu pada proses penelitian karena guru harus menyampaikan materi lain sehingga membuat konsentrasi peserta didik kurang maksimal. Implikasi dari hasil penelitian pengaruh model *Project Based Learning* dan gaya belajar terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil menulis teks cerita fantasi peserta didik dan model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada proses pembelajaran peserta didik dikelas. Perbedaan pengaruh terjadi pada gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dan tidak bisa digeneralisasikan pada seluruh peserta didik di kelas. Penerapan model *Project Based Learning* yang dirancang dengan mempertimbangkan gaya belajar memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi secara lebih mendalam dan bermakna. Hal ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi peserta didik. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran berbasis proyek dan gaya belajar yang sesuai dapat menghasilkan lingkungan belajar yang dinamis, inklusif, dan efektif serta mendorong peserta didik untuk mencapai penuh potensi belajarnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terkait penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dan gaya belajar terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi peserta didik kelas VII di SMP Negeri 275 Jakarta dapat terlihat bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* menghasilkan kemampuan menulis teks cerita fantasi yang lebih baik daripada peserta didik yang diterapkan model *non Project Based Learning*. Pada model pembelajaran *Project Based Learning*, fokus utama yaitu pada peserta didik untuk memahami konsep dan prinsip dengan melakukan eksperimen terkait suatu masalah serta mencari solusi yang tepat, yang kemudian diaplikasikan dalam proyek yang konkret. Hal ini memungkinkan para peserta didik untuk mengalami pembelajaran yang lebih bermakna melalui pemahaman yang mereka bangun sendiri. Terdapat perbedaan pengaruh pada gaya belajar peserta didik. Gaya belajar visual memiliki nilai regresi yang positif sedangkan gaya belajar auditori dan kinestetik memiliki nilai regresi negatif. Hal tersebut terjadi karena peserta didik memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda dan hal tersebut membuktikan bahwa proses pembelajaran dan pemahaman peserta didik tidak bisa dipaksakan hanya pada satu gaya belajar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Purnama Syae Purrohman, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Ibu Prof. Dr. Prima Gusti Yanti, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Ibu Nur Aini Puspitasari, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Ibu Dra. Hj. Nur Amalia, M.Pd selaku dosen pembimbing. Terima kasih kepada pihak SMP Negeri 275 Jakarta atas izin yang telah diberikan untuk melaksanakan penelitian. Serta kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan masukannya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Y., Fadillah, A., & Syam, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Sma Negeri 11 Samarinda. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 399. <Https://Doi.Org/10.32585/Jp.V30i3.1753>
- Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning ( Pjbl ) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi : Literature Review. *Biochephy: Journal Of Science Education*, 3(1), 49–60.
- Bangun, W. A., & Naphiah, S. (2021). Project Based Learning Dengan Desain Flipped Classroom Tipe Peer Instruction Flipped Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Kritis Dan Literasi Sains. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 442–448. <Https://Doi.Org/10.33578/Pjr.V5i2.8214>
- Darojat, S. R., Fauziya, D. S., & ... (2023). Hasil Belajar Siswa Dalam Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Menggunakan Model Discovery Learning Berbantuan Canva. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 6, 193–200. <Https://Www.Journal.Ikipsiliwangi.Ac.Id/Index.Php/Parole/Article/View/19526%0ahttps://Www.Journ.al.Ikipsiliwangi.Ac.Id/Index.Php/Parole/Article/View/19526/5675>
- Fitriana, D. (2023). Analisis Belajar Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Gaya Belajar Pada Model Project Based Learning Berbantuan Kartu Masalah. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 5(1), 585–596. <Https://Ejournal.Unisnu.Ac.Id/Jtn/Article/View/4916/2168>
- Ginting, E. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi. *Journal Of Education Action Research*, 4(2). <Https://Doi.Org/10.23887/Jear.V4i2.12334>
- Hafizha, D., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa Di Sdn 020 Ridan Permai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 6 No 4 Agustus 2024  
p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

3501 Pengaruh Model Project Based Learning dan Gaya Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Kelas VII - Akmalia Esadiani, Nur Amalia  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7378>  
*Penelitian*, 8(1), 25–33. [Https://Doi.Org/10.26740/Jrpd.V8n1.P25-33](https://doi.org/10.26740/Jrpd.V8n1.P25-33)

Harizah, D. T. D., Sumarmi, S., & Bachri, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Sman 5 Pamekasan. *J-Pips (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 8(2), 104–113. [Https://Doi.Org/10.18860/jpips.v8i2.13020](https://doi.org/10.18860/jpips.v8i2.13020)

Hayati Futri, A., & Supriatna, E. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Pada Siswa Kelas Vii A Smpn 2 Sindangresmi. *Jurnal Soshum Insentif*, 51–66. [Https://Doi.Org/10.36787/Jsi.V3i1.220](https://doi.org/10.36787/jsi.v3i1.220)

Huda, L., Ludviana, D. C., Anggraini, F. B., & Kamila, H. N. (2022). Analisis Unsur Intrinsik Novel Surga Juga Ada Di Kaki Ayah Karya Gol A Gong Dan Langlang Randhawa. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 143–151. [Https://Doi.Org/10.56916/Ejip.V1i3.138](https://doi.org/10.56916/ejip.v1i3.138)

Latifah, D. N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 68–75. [Https://Doi.Org/10.51878/Learning.V3i1.2067](https://doi.org/10.51878/learning.v3i1.2067)

Maisarah, & Lena, M. S. (2021). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Iv(5), 93–115. [Http://Dx.Doi.Org/10.24036/E-Jipsd.V10i3.12132](http://dx.doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i3.12132)

Masfufah, R., & Afriansyah, E. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Smp Pada Pembelajaran Daring. *Perisai: Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains*, 1(1), 1–13. [Https://Doi.Org/10.32672/Perisai.V1i1.52](https://doi.org/10.32672/perisai.v1i1.52)

Mudah, N. U. (2023). Analisis Karakteristik Gaya Belajar Peserta Didik. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1), 67–73. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.52060/Mp.V8i1.1181](https://doi.org/10.52060/mp.v8i1.1181)

Murdani, M. H., Sukardi, S., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1745–1753. [Https://Doi.Org/10.29303/Jipp.V7i3c.775](https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.775)

Neang, M. Y., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Nipa, U. N. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Iklan. *Pendas Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 124–132. [Https://Doi.Org/10.23887/Jurnal\\_Pendas.V8i1.3093](https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v8i1.3093)

Novita, E. N. (2021). *Struktur , Unsur , Dan Tipe Teks Dalam Teks Cerita Fantasi Karya Peserta Didik*. 5(2), 207–225. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.24036/Jess.V5i2.382](https://doi.org/10.24036/jess.v5i2.382)

Nurhadiyati, A., Rusdinal, & Fitria, Y. (2021). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327–333. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V5i1.684](https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.684)

Putri, A. I., & Wraharnolo, T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Di Smkn 3 Jombang. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 08(3), 459–463. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.26740/Jpte.V8n3.P%25p](https://doi.org/10.26740/jpte.v8n3.p%25p)

Roni Hamdani, A., Dahlan, T., Indriani, R., & Ansor Karimah, A. (2022). Analisis Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgisd Stkip Subang*, 7(02), 751–763. [Https://Doi.Org/10.36989/Didaktik.V7i02.252](https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i02.252)

Rumahlatu, D., & Sangur, K. (2019). The Influence Of Project-Based Learning Strategies On The Metacognitive Skills, Concept Understanding And Retention Of Senior High School Students. *Journal Of Education And Learning (Edulearn)*, 13(1), 104. [Https://Doi.Org/10.11591/Edulearn.V13i1.11189](https://doi.org/10.11591/edulearn.v13i1.11189)

Sari, R. S., Siswanto, W., & Ariani, D. (2021). Gaya Bahasa Dalam Karangan Teks Pidato Persuasif Siswa Generasi Z. *Jolla: Journal Of Language, Literature, And Arts*, 1(7), 978–994. [Https://Doi.Org/10.17977/Um064v1i72021p978-994](https://doi.org/10.17977/um064v1i72021p978-994)

Sova, F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning (Pjbl) Dan Gaya Belajar Terhadap

3502 Pengaruh Model Project Based Learning dan Gaya Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Kelas VII - Akmalia Esadiani, Nur Amalia  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7378>

Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Smk. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 10(2), 431–441.  
<Https://Doi.Org/10.25273/Jems.V10i2.15682>

Sufianti, A. V. (2022). Hubungan Gaya Belajar Dengan Multiple Intellegences Terhadap Prestasi Peserta Didik. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(1), 138–145.  
<Https://Doi.Org/10.31004/Irje.V2i1.253>

Sugiyono, P. D. (2019). Statistik Untuk Penelitian. Cv Alfabet Bandung.

Supit, D., Meiske, E., Lasut, M., & Tumbel, N. J. (2023). *Gaya Belajar Visual , Auditori , Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 05(03), 6994–7003. <Https://Doi.Org/10.31004/Joe.V5i3.1487>

Syaeful Millah, A., Arobiah, D., Selvia Febriani, E., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153. <Https://Riset-Iaid.Net/Index.Php/Jpm/Article/View/1447>